TRANSFORMASI NOVEL KE FILM *BIDADARI-BIDADARI SURGA*: KAJIAN EKRANISASI

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra

PUTRI NADIA AFRI
NIM 2010/15727

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Transformasi Novel ke Film *Bidadari-bidadari Surga*: Kajian Ekranisasi
Nama	: Putri Nadia Afri
NIM	: 2010/15727
Program Studi	: Sastra Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Nurizzati, M.Hum.	M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19620926 198803 2 002	NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Putri Nadia Afri

NIM : 2010/15727

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Transformasi Novel ke Film *Bidadari-bidadari Surga*: Kajian Ekranisasi

Padang, Mei 2014

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nurizzati, M.Hum.	1. .....
2. Sekretaris	: M. Ismail Nst., S.S., M.A.	2. .....
3. Anggota	: Dr. Yasnur Asri, M.Pd.	3. .....
4. Anggota	: Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.	4. .....
5. Anggota	: Zulfadhli, S.S., M.A.	5. .....

ABSTRAK

Putri Nadia Afri, 2014. "Transformasi Novel ke Film *Bidadari-bidadari Surga*: Kajian Ekranisasi". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye, (b) mendeskripsikan episode cerita film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak, (c) mendeskripsikan perbandingan episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye dengan film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye dan film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pertama adalah membaca novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye, kemudian dilanjutkan dengan menonton film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak. Tahap kedua adalah mengumpulkan data episode cerita novel dan film *Bidadari-bidadari Surga*. Tahap ketiga adalah tahap menginventarisasikan data ke dalam format data. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik uraian rinci. Teknik penganalisisan dilakukan dengan teori ekranisasi atau transformasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan adanya 162 episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye, 117 episode cerita film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak dan 35 episode cerita yang sama-sama terdapat di dalam novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye dan film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak yang mengalami perubahan variasi peristiwa, tokoh, dan latar. Hal itu terjadi dikarenakan adanya kreasi sutradara saat mengadaptasi novel ke film.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, ada 85 episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye yang tidak ditampilkan di dalam film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak, ada 40 episode cerita yang tidak terdapat di dalam novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye yang ditampilkan di dalam film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya juga senantiasa memberikan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Transformasi Novel ke Film *Bidadari-bidadari Surga*: Kajian Ekranisasi". Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Nurizzati, M.Hum., sebagai pembimbing I.
2. M. Ismail Nst, S.S., M.A., sebagai pembimbing II.
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Dewi Anggraini, S.Pd., selaku Penasihat Akademik.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis

mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Padang, Mei 2014

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR BAGAN vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Fokus Masalah 7
- C. Perumusan Masalah 7
- D. Pertanyaan Penelitian 7
- E. Tujuan Penelitian 8
- F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA
- A. Kajian Teori 10
  - 1. Hakikat Novel 10
  - 2. Hakikat Film 21
  - 3. Transformasi 29
- B. Penelitian yang Relevan 32
- C. Kerangka Konseptual 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
- A. Jenis dan Metode Penelitian 36
- B. Data dan Sumber Data 37
- C. Instrumen Penelitian 37
- D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 38
- E. Teknik Pengabsahan Data 39
- F. Metode danTeknik Penganalisisan Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN
- A. Episode Cerita Novel *Bidadari-bidadari Surga* Karya Tere Liye 40
- B. Episode Cerita Film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak 70

C. Perbandingan Episode Cerita Novel *Bidadari-bidadari Surga* Karya Tere Liye dengan Film *Bidadari-bidadari surga* yang disutradarai Sony Gaokasak 89
1. Pengurangan 105
2. Penambahan 107
3. Perubahan Variasi 110

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 115
B. Saran 116

KEPUSTAKAAN 117
LAMPIRAN 119

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventarisasi Episode Cerita Novel *Bidadari-bidadari Surga* Karya Tere Liye	38
Tabel 2	Format Inventarisasi Episode Cerita Film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak	38
Tabel 3	Format Identifikasi Data Transformasi Novel *Bidadari-bidadari Surga* Karya Tere Liye ke Film *Bidadari-bidadari Surga* Karya Sutradara Sony Gaokasak.....	39
Tabel 4	Urutan Episode Cerita Novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye	66
Tabel 5	Urutan Episode Cerita Film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak	85
Tabel 6	Episode Cerita Novel yang tidak Ditampilkan dalam film ...	105
Tabel 7	Episode Cerita Film yang tidak Terdapat di dalam Novel....	108
Tabel 8	Episode Cerita Novel dan Film yang Mengalami Perubahan Variasi	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye	119
Lampiran 2	Sinopsis Film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak	122
Lampiran 3	Urutan Episode Cerita Novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye	125
Lampiran 4	Urutan Episode Cerita Film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak Penulis Skenario Sony Gaokasak dan Dewa Raka	142
Lampiran 5	Perbandingan Urutan Episode Cerita Novel *Bidadari-bidadari Surga* Karya Sony Gaokasak dengan Film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak Penulis Skenario Sony Gaokasak dan Dewa Raka	157
Lampiran 6	Gambar-gambar di dalam Film *Bidadari-bidadari Surga* yang Disutradarai Sony Gaokasak	183

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sastra memiliki prosa sebagai salah satu genre sastra yang memiliki bidang cakupan berupa karya fiksi. Fiksi merupakan sebuah cerita rekaan yang memiliki fungsi memberitahukan kepada pembaca terhadap sebuah kejadian atau peristiwa yang bisa saja terjadi di kehidupan nyata. Sifat dari karya sastra fiksi berbeda dengan karya sastra nonfiksi, karya sastra nonfiksi bersifat faktual atau berupa fakta yang sedang terjadi, sedangkan karya sastra fiksi berangkat dari imajinasi pengarang yang terkadang cerita tersebut dibuktikan kebenarannya di kehidupan nyata. Karya sastra berupa fiksi terkandung sebuah amanat yang dibungkus oleh unsur-unsur cerita. Kejadian-kejadian dan amanat akan diperoleh dari cerita yang dibaca sebagai suatu pengalaman bagi pembaca.

Salah satu karya sastra berupa fiksi yang banyak hadir di tengah-tengah masyarakat adalah novel. Novel menceritakan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia yang sering menonjolkan konflik, sehingga pembaca mendapatkan gambaran mengenai hal yang baru berupa pengalaman yang dapat membantu pembaca dalam menjalani masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui novel, pengarang selalu mengajak pembaca ikut serta dalam jalinan cerita tersebut. Apabila pengarang menghadirkan cerita yang sedih dalam novel yang dibuatnya, maka pengarang bisa menebak bahwa pembaca ikut merasakan kesedihan yang dihadapi oleh tokoh dalam novel dan begitu juga

sebaliknya, apabila pengarang menggambarkan kebahagiaan melalui tulisannya, maka pembaca juga ikut larut dalam kebahagiaan tersebut.

Novel adalah karya sastra fiksi berbentuk tulisan yang memiliki rangkaian kata-kata sehingga menghadirkan unsur cerita yang sangat menarik. Unsur cerita merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah novel, karena melalui unsur cerita pembaca dapat menemukan apa yang diceritakan dalam novel. Penulis novel dalam menulis sebuah novel tidak akan mengabaikan unsur cerita, karena mereka tahu bahwa titik kesuksesan novel yang ditulisnya terletak pada unsur cerita yang menarik dan dapat melekat di hati pembaca.

Film adalah salah satu media komunikasi massa yang menggunakan media massa modern. Film menghadirkan bentuk audiovisual, maksudnya dalam film menghadirkan gambar yang dapat dilihat oleh penonton dan dilengkapi suara yang dapat didengar. Keberadaan film di dalam masyarakat dipandang sebagai media komunikasi yang efektif untuk mengekspresikan seni yang terdapat dalam diri seseorang serta dapat juga menggambarkan kehidupan manusia dan kepribadian yang dimiliki. Melalui film, masyarakat dapat mengetahui segala hal yang belum pernah diketahui dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya, novel dan film merupakan dua media yang berbeda. Dalam novel pengarang menyampaikan imajinasinya melalui rangkaian kata-kata yang membentuk sebuah cerita, sedangkan dalam film seorang sutradara membutuhkan tokoh-tokoh nyata untuk menunjang karyanya. Imajinasi yang dibayangkan oleh pembaca akan berbeda dengan imajinasi yang terdapat dalam pikiran seorang sutradara. Dalam novel, pengarang dengan bebas menyampaikan apa yang

terbayang olehnya dan apa yang dirasakannya melalui kata-kata tersebut, sedangkan dalam film lebih banyak mengambil inti cerita yang menarik yang dianggap dapat menarik perhatian penonton, serta menimbulkan emosi penonton ketika menonton film. Film yang diadaptasi dari sebuah novel dapat dikatakan sukses dalam menceritakan kembali isi novel. Namun, terkadang film yang didaptasi dari novel tidak pernah sesuai dengan harapan pembaca. Banyak perbedaan yang timbul dalam film yang diangkat dari sebuah novel, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan durasi film bagi sutradara sehingga cerita yang terdapat dalam novel tidak bisa dijelaskan secara terperinci dalam film.

Pemindahan sebuah novel ke film dapat disebut dengan istilah ekranisasi. Pemindahan tersebut tentu memiliki akibat yaitu perubahan yang terjadi dalam novel ke film. Hal tersebut dikarenakan dalam novel alat utama yang digunakan adalah kata-kata, sedangkan dalam film alat utamanya adalah media audiovisual atau gambar yang bergerak dan didukung oleh suara. Selain itu, sebuah novel dapat dikerjakan hanya dengan satu orang, sedangkan film membutuhkan kerja tim untuk menghasilkan sebuah film yang dapat menarik perhatian penikmat film (penonton).

Hal yang terjadi dalam ekranisasi novel ke film adalah perubahan. Perubahan dikenal juga dengan istilah transformasi, perubahan rupa dari sebuah novel menjadi sebuah film. Perubahan tersebut dapat berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Salah satu unsur intrinsik seperti tokoh dalam sebuah novel bisa saja mengalami perubahan ketika dipindahkan dalam bentuk film. Hal itu dikarenakan novel merupakan karya perorangan yang

dihasilkan berdasarkan pengalaman yang dilihat dan dirasakan oleh penulisnya, sedangkan film dikerjakan dengan bersama-sama dan untuk mendukung proses pembuatan film tersebut digunakan artis-artis, serta alat-alat canggih untuk mendukung pembuatan film.

Pengadaptasian dari novel ke dalam bentuk film ini melibatkan dua orang yang sangat penting, yaitu pengarang dan sutradara. Rangkaian cerita dalam novel ditentukan oleh sudut pandang pengarang sebagai pembuat novel dan rangkaian cerita dalam film diatur oleh seorang sutradara yang bertugas meng*handle* segala kegiatan dalam penggarapan film. Ketika sebuah novel difilmkan, cerita yang akan diceritakan terletak di tangan sutradara tanpa mengubah seluruh isi cerita yang terdapat dalam novel. Terkadang ada beberapa peristiwa dalam novel tidak diceritakan dalam film, mengingat durasi yang terlalu singkat untuk sebuah film.

Novel-novel yang sukses diangkat ke layar lebar sangat banyak. Novel tersebut seringkali mengalami perubahan ketika diangkat ke dalam sebuah film. Novel-novel yang telah diangkat ke dalam bentuk film antara lain, novel *Hafalan Shalat Delisa* karangan Tere Liye ke dalam film dengan judul yang sama disutradarai Sony Gaokasak, novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari kemudian dialihkan ke bentuk film *Perahu Kertas* yang disutradarai Hanung Bramantyo, film *Negeri 5 Menara* yang disutradarai Affandi Abdul Rachman yang diangkat dari novel dengan judul yang sama ditulis oleh Ahmad Fuadi, dan masih banyak lagi novel-novel yang telah dijadikan ke bentuk film, baik novel Indonesia maupun novel asing.

Salah satu novel yang juga sukses diangkat ke layar lebar adalah *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye. *Bidadari-bidadari Surga* adalah sebuah novel yang menceritakan kasih sayang keluarga dan perjuangan seorang gadis yang bernama Laisa yang rela menjadi tulang punggung keluarga untuk menghidupi empat orang adiknya dikarenakan Ayahnya telah lama meninggal dan Ibunya yang tidak sanggup untuk bekerja sendiri. Dalam keluarganya, Laisa sangat berbeda dengan Ibu dan keempat adiknya. Laisa berkulit hitam, bertubuh gemuk, dan pendek, tetapi adiknya tidak pernah malu memiliki kakak seperti itu karena hati Laisa seperti bidadari. Melalui usaha dan selalu bekerja keras, Laisa bisa membawa adik-adiknya menjadi orang sukses. Laisa rela menghabiskan masa kecil, muda, dan tua untuk bekerja keras demi keluarga. Perjuangan Laisa untuk untuk keluarga berakhir ketika dia menderita penyakit kanker paru-paru hingga hidupnya berakhir menjadi bidadari di surga yang tetap dikenang oleh Ibu dan keempat adiknya.

Tere Liye adalah penulis dari novel *Bidadari-bidadari Surga* yang diterbitkan tahun 2008, hingga bulan April 2012 penerbitannya telah mencapai cetakan XI (sebelas). Tere Liye merupakan nama pena dari novelis ini yang diambil dari bahasa India yang artinya untuk-Mu. Nama aslinya adalah Darwis yang lebih banyak dikenal dengan sebutan Darwis Tere Liye. Tere Liye dibesarkan di Palembang dan menyelesaikan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Novel *Bidadari-bidadari Surga* ini merupakan salah satu novel dari 14 novel yang dibuatnya.

Sony Gaokasak adalah seorang sutradara yang selalu menghasilkan hal-hal yang baru untuk filmnya, seperti pada film *Bidadari-bidadari Surga* ini Sony menampilkan animasi pendek untuk pembukaan filmnya. Sutradara yang berasal dari Gunung Kerinci-Jambi ini merupakan alumni di Institut Kesenian Jakarta (IKJ) jurusan sinematografi. Sony Gaokasak sebelumnya juga telah menyutradarai film layar lebar yang diangkat dari novel karangan Tere Liye dan *Bidadari-bidadari Surga* ini film kedua yang diangkat dari novel karya novelis terkenal Tere Liye. Selain menjadi sutradara dari film ini, Sony juga terlibat dalam penulisan naskah untuk film ini bersama rekannya Dewa Raka.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, banyak sekali permasalahan yang timbul dalam pengadaptasian sebuah novel ke dalam film terutama bagi pembaca dan penonton. Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengurangi kesalahpahaman pembaca terhadap pengadaptasian sebuah novel ke dalam bentuk film. Seorang pembaca diharapkan ketika menonton sebuah film yang diadaptasi dari sebuah novel dapat menganggap film adalah sebuah film tanpa terlalu menyamakannya dengan novel. Dalam hal ini, penelitian dikhususkan pada transformasi sebuah novel karangan novelis terkenal Tere Liye berjudul *Bidadari-bidadari Surga* ke film yang disutradarai Sony Gaokasak berjudul *Bidadari-bidadari Surga*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah mendeskripsikan transformasi novel ke film *Bidadari-bidadari Surga* ditinjau dari episode cerita kedua karya tersebut.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu "Bagaimanakah transformasi novel ke film *Bidadari-bidadari Surga* ditinjau dari episode cerita kedua karya?".

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini memperoleh tiga pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah episode cerita film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak?
3. Bagaimanakah perbandingan episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye dengan film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, diperoleh tiga tujuan dari penelitian ini, yaitu.

1. Mendeskripsikan episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan episode cerita film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak.
3. Mendeskripsikan perbandingan episode cerita novel *Bidadari-bidadari Surga* karya Tere Liye dengan film *Bidadari-bidadari Surga* yang disutradarai Sony Gaokasak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat memperkaya karya sastra Indonesia.

1. Manfaat Teoretis

a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya di bidang sastra tentang perbandingan karya satra umumnya dan unsur cerita khususnya.

b) Mengumpulkan teori tentang perbandingan unsur cerita novel dengan film.

2. Manfaat Praktis

a) Menyumbang ide untuk peminat sastra, khususnya karya sastra Indonesia.

b) Menambah koleksi perpustakaan untuk dibaca dan dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

c) Memberikan masukan kepada segala pihak untuk mengkaji perbandingan yang terdapat dalam novel ke film.